

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif karena permasalahan yang terjadi berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan.

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena atau kejadian yang terjadi yang dialami oleh subyek penelitian yang dideskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Dari kedua istilah yang telah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan yang

¹ L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), hal. 13

dilakukan secara utuh kepada subyek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa yang dimana peneliti menjadi instrumen kemudia hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata .

Berikut adalah tiga komponen pada penelitian kualitatif yaitu:

- a. Data dari berbagai sumber.
- b. Analisis atau prosedur-prosedur interpretasi yang memiliki berbagai tujuan dalam memperoleh hasil penemuan dan teori-teori.
- c. Penulisan dan laporan-laporan verbal.

Pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah data temuan peneliti yang berupa hasil wawancara dengan narasumber dalam bentuk uraian kalimat dan data yang diperoleh peneliti dari Buku Anggaran Rumah Tangga Koperasi Tani “Jasa Tirta”.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi tentang suatu gejala yang terjadi, dimana keadaan gejala adalah sesuai dengan apa yang terjadi saat penelitian dilakukan.³ Pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai peran pengendalian internal penyimpanan barang dagang untuk meminimalisir kerusakan dan kehilangan barang dagang.

³ Fenti Hikmawanti, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal.

Selain menggunakan penelitian deskriptif, penelitian ini juga menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.⁴ Dalam kalimat lain penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara ekstensif tentang latar belakang suatu keadaan sekarang, berinteraksi langsung dengan unit sosial, kelompok, atau masyarakat dimana penelitian lapangan ini digunakan sebagai acuan yang utama dalam memfokuskan pada peran pengendalian internal penyimpanan barang dagang di Swalayan Koptan Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

Selain penelitian deskriptif dan penelitian lapangan, juga merupakan jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.⁵ Dengan bahasa lain penelitian kepustakaan dengan mengkaji dan membaca banyak literatur yang relevan dan berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

⁴ L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 26

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)...*, hal. 140

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Swalayan Koptan Desa Pojok, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung yang berada di Jalan Raya Ngantru RT 17/RW 06 Dlangkup, Pojok, Ngantru, Tulungagung. Lokasinya berada pada perbatasan Kabupaten Tulungagung dengan Kabupaten Kediri yang merupakan wilayah Kabupaten Tulungagung. Berada pada jalur utama jalan antar Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten/Kota Kediri sehingga mudah diakses oleh siapapun. Swalayan koptan tersebut berdampingan dengan Pasar Pojok yang berada di timur jalan raya. Gedung swalayan tersebut berwarna putih dengan cat bergaris hijau, kuning, dan merah yang merupakan ciri khas dari swalayan koptan yang merupakan swalayan dibawah naungan Koperasi Tani "Jasa Tirta" Kecamatan Sendang. Di depan swalayan terdapat area parkir yang cukup memadai sebagai tempat parkir kendaraan bermotor, mobil, truk angkutan, maupun sepeda. Selain area parkir yang memadai, di depan swalayan koptan juga disediakan tempat untuk berteduh dan beristirahat sejenak sembari membeli makan maupun minuman di swalayan koptan tersebut juga menikmati lalu lalang kendaraan bermotor yang tengah lewat. Swalayan koptan tersebut memiliki 5 karyawan yang salah satu dai karyawan tersebut merupakan penanggung jawab atas swalayan koptan Desa Pojok. Jam operasi swalayan koptan adalah mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB. Untuk hari Senin dan Selasa adalah hari dimana barang dagangan datang, namun yang sering di hari Senin. Alasan pemilihan lokasi ini adalah sesuai dengan tujuan peneliti yakni dapat

mendeskripsikan bagaimana peran pengendalian internal penyimpanan barang dagang untuk meminimalisir kerusakan dan kehilangan barang dagang kepada masyarakat umum, mahasiswa, khususnya teman-teman serta kepada dosen. Karena menurut peneliti tidak banyak yang tau mengenai pengendalian internal penyimpanan barang dagang yang merupakan salah satu aspek penting yang harus dipelajari setiap perusahaan guna kemajuan perusahaan untuk jangka waktu kedepan yang lebih baik. Peneliti sering berbelanja kebutuhan pokok di swalayan koptan tersebut, sehingga peneliti bisa memasuki area swalayan setelah mengajukan permohonan penelitian yang kantornya berada di Kecamatan Sendang.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan salah satu kunci berhasilnya penelitian dimana untuk mendapatkan banyak informasi langsung baik dengan wawancara, observasi, maupun data berupa dokumen dari objek yang diteliti tersebut. Pada penelitian ini kehadiran peneliti dimulai pada tanggal 01 Juli 2020 sampai dengan pertengahan Agustus 2020. Namun, peneliti disini hanya hadir setiap hari Senin karena peneliti membutuhkan data ketika barang dagangan datang. Selain di swalayan koptan tersebut peneliti juga turun langsung ke Kantor Koperasi Tani “Jasa Tirta” Kecamatan Sendang yang merupakan pemegang kendali swalayan koptan guna untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi. Setelah pertengahan Agustus 2020, peneliti masih melanjutkan penelitian guna untuk melengkapi data yang dirasa kurang atau

masih diperlukan. Berhubungan dengan pengumpulan data melalui wawancara maupun melihat langsung kondisi lapangan, maka kehadiran peneliti juga sangat penting sebagai pengamat.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu kejadian atau fenomena yang terjadi saat ini. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dapat berupa opini subyek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber yaitu 4 orang yang terdiri dari 3 orang karyawan swalayan koptan yang salah satu merupakan penanggungjawab yaitu Mbak Leni, dan 2 orang lainnya adalah Mas Deo dan Mbak Juwita serta 1 orang merupakan Sekretaris dari Koperasi Tani Jasa Tirta Kecamatan Sendang yaitu Pak Juwadi Siswoyo. Selanjutnya data sekunder yang memiliki definisi sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung seperti dokumen catatan dan laporan historis perusahaan. Data

sekunder dalam penelitian ini adalah Buku Anggaran Rumah Tangga Koperasi Tani “Jasa Tirta”.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dapat diklasifikasikan kedalam tiga jenis yaitu *person* (orang), *paper* (kertas atau dokumen), dan *place* (tempat) yang biasa disingkat menjadi 3P⁶. Dibawah ini peneliti akan menjelaskan mengenai 3P sebagai berikut:

a. *Person* (Orang)

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari 4 orang yang terdiri dari 3 karyawan swalayan koptan Desa Pojok dan yang 1 merupakan sekretaris Koperasi Tani “Jasa Tirta” Kecamatan Sendang.

b. *Paper* (Kertas atau Dokumen)

Sumber data ini berupa dokumen Anggaran Rumah Tangga Koperasi Tani “Jasa Tirta” yang salah satu didalamnya berisi tentang Unit Usaha Swalayan.

c. *Place* (Tempat)

Sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan yaitu Swalayan Kptan Desa Pojok juga Koperasi Tani “Jasa Tirta” yang menyediakan informasi lebih banyak guna mendapatkan bahan untuk menyusun laporan.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 116

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulannya. Berikut merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan yang memiliki ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data observasi digunakan peneliti apabila penelitian tersebut berhubungan dengan manusia. Bisa dikatakan dengan bahasa lain observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁷

Manfaat dari penelitian observasi menurut Patton dan Nasution sebagai berikut:

- a. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mudah memahami konteks data dalam keseluruhan situasi dan akan memperoleh pandangan yang menyeluruh.
- b. Dengan observasi maka peneliti akan mendapatkan pengalaman langsung, jadi tidak terpengaruh oleh konsep dan pandangan sebelumnya.
- c. Dengan observasi peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak kurang diamati orang lain.
- d. Dengan observasi peneliti akan menemukan hal-hal yang sebelumnya belum pernah terungkap oleh responden dalam wawancara.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hal. 308

⁸ *Ibid*..., hal. 313

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap karyawan swalayan koptan untuk mengamati dan memahami objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapatkan informasi.

Didalam teknik pengumpulan data menggunakan observasi, terdapat beberapa tahapan diantaranya, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi Deskriptif yaitu observasi yang dilakukan peneliti saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi deskriptifnya adalah pada saat peneliti memulai penelitian dan mengamati kinerja karyawan swalayan koptan.
- b. Observasi Terfokus. Pada tahap ini peneliti sudah melakukan *mini tour observation* yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Pada tahapan ini peneliti mulai mencari data yang berhubungan dengan pengendalian internal penyimpanan barang dagang.
- c. Observasi Terseleksi. Pada tahap ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Pada tahap ini peneliti mulai menguraikan pengendalian penyimpanan, meminimalisir kerusakan, dan meminimalisir kehilangan.⁹

2. Metode Wawancara

Menurut Esterberg yang diterjemahkan oleh Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

⁹ *Ibid...*, hal. 315-316

kegiatan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu .¹⁰ Sedangkan metode interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan.¹¹

Macam-macam wawancara adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur (*Stuctured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b. Wawancara Semistruktur (*Semistruktur Interview*)

Wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.

c. Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹²

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hal. 317

¹¹ Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 83

¹² Fenti Hikmawanti, *Metodologi Penelitian*..., hal. 83

tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara dilakukan dengan 4 orang yakni 3 karyawan swalayan koptan yang salah satu merupakan penanggungjawab swalayan tersebut dan 1 orang dari pegawai koperasi yang menjabat sebagai sekretaris koperasi.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan.¹³

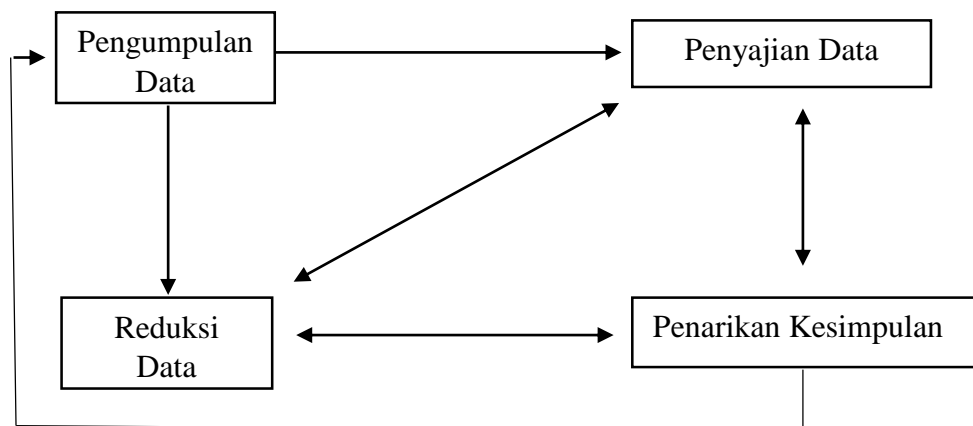
Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data atau dokumen terkait yaitu berupa foto, buku Anggaran Rumah Tangga, serta struktur organisasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan sebagai berikut:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hal. 326

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif



Sumber: Sugiyono (2015)

Berdasarkan gambar diatas, analisis data kualitatif dilakukan dengan dengan langkah yang pertama yaitu pengumpulan data yang selanjutnya akan diuraikan. Setelah data terkumpul, segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah itu, peneliti menyajikan data dalam bentuk bagan, uraian singkat, maupun matriks. Untuk yang terakhir, peneliti menarik kesimpulan atas uraian data yang telah disajikan.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, dan mengamati kegiatan operasional secara langsung di Swalayan Koptan Desa Pojok. Selanjutnya menggunakan teknik wawancara yang dilakukan dengan karyawan swalayan juga dengan pegawai koperasi untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak. Selain itu, juga

mengumpulkan dokumen-dokumen, foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan operasional swalayan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Maka demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan kemudahan kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Peneliti mengidentifikasi data yang telah diperoleh dari komponen-komponen yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal penyimpanan barang dagang yang telah diterapkan dalam Swalayan Koptan Desa Pojok.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam mendisplay data selain dengan teks naratif, juga berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah dibuat dari hasil penelitian mengenai peran pengendalian internal penyimpanan barang dagang untuk meminimalisir kerusakan dan kehilangan barang dagang di Swalayan Koptan Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan temuan dilakukan guna memperoleh data dan interpretasi yang absah dari temuan penelitian, juga memperoleh kepercayaan serta keandalan data. pengecekan keabsahan temuan dapat diuji menggunakan 4 jenis pengujian, yaitu sebagai berikut:

1. Uji *Kredibilitas*

Uji *kredibilitas* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹⁴

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hal. 365

Dalam penelitian ini keabsahan temuan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dimulai sejak 01 Juli sampai dengan pertengahan Agustus di Swalayan Koptan Desa Pojok. Untuk mendapatkan data yang lebih kredibel atau terpercaya, maka peneliti memperdalam observasi dengan melakukan perpanjangan proses pengamatan dalam waktu satu minggu.
- b. Triangulasi data yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Peneliti melakukan triangulasi sumber dimana peneliti memberikan pertanyaan yang sama kepada 4 orang yang terdiri dari 3 karyawan swalayan koptan itu sendiri dan 1 orang yaitu sekretaris Koperasi Tani “Jasa Tirta”.
- c. Menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁵ Bahan yang peneliti gunakan yaitu berupa dokumentasi saat peneliti melakukan wawancara dengan narasumber.
- d. *Member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data.

¹⁵ *Ibid...*, hal. 372

Maksudnya apabila data yang ditafsir peneliti sesuai dengan data yang diberikan oleh narasumber, maka data tersebut dipercaya.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan pengujian eksternal pada penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam hal ini peneliti memberikan penjelasan secara rinci dan jelas tentang peran pengendalian internal penyimpanan barang dagang guna untuk meminimalisir kerusakan dan kehilangan barang dagang di Swalayan Koptan Desa Pojok.

3. Pengujian *Depenability*

Pengujian *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses untuk memperoleh data peneliti hadir di lokasi penelitian yaitu Swalayan Koptan Desa Pojok dan Koperasi Tani “Jasa Tirta” Kecamatan Sendang untuk mendapatkan data terkait persediaan barang dagang di swalayan. Peneliti mengamati langsung proses penyimpanan barang dagang yang ada di swalayan, selain itu untuk mendapatkan keterangan yang lebih jelas peneliti melakukan wawancara terhadap karyawan swalayan.

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektif bila hasil peneliti telah disepakati banyak orang. Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan 3 orang karyawan swalayan

dan 1 orang pegawai koperasi dan hasilnya menunjukkan kesamaan antara 4 orang tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang ada dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan tema dan topik penelitian serta mengumpulkan teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan pengendalian inter penyimpanan barang dagang. Selain itu peneliti juga telah menyusun proposal penelitian skripsi yang diujikan pada salah satu dosen dan sampai pada proses disetujuinya proposal skripsi tersebut.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, terdiri dari proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan pengendalian internal penyimpanan barang dagang di Swalayan Koptan Desa Pojok.

3. Analisis Data

Selanjutnya peneliti memahami dan menyusun data yang telah diperoleh dan disusun secara sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain dengan susunan yang mudah dipahami.